

ABSTRAK

Nailurrohman, 2023, *Manajemen Konflik dalam Al-Qur'an: Kajian Tematik Term atas Kata al-Qatlu dalam Al-Qur'an*, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Azhar Amrullah Hafizh, Lc., M.Th.I.

Kata Kunci: *Manajemen, Konflik, Al-Qur'an, al-Qatlu,*

Manusia merupakan makhluk sosial, yaitu saling berinteraksi dengan makhluk yang lain dan saling membutuhkan. Perilaku manusia sebagai makhluk sosial cenderung berbeda-beda dalam memenuhi kebutuhan dan tujuan mereka, perbedaan-perbedaan itulah yang melatar belakangi dan kemudian menimbulkan sebuah konflik

Konflik dalam Al-Qur'an digambarkan dengan dua macam situasi konflik, yaitu: konflik potensial digambarkan dengan kata *'Aduw* (permusuhan), dan konflik aktual digambarkan dengan kata *Jidal* (perdebatan) dan kata *qital* (pembunuhan). Dan kata *qital* menunjukkan kepada tingkat konflik yang tinggi. Setiap konflik yang terjadi dibutuhkan solusi atau cara agar permasalahan dapat segera terselesaikan dan tidak melebar luas, maka dibutuhkanlah manajemen konflik dari setiap permasalahan tersebut. penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua pokok permasalahan: (1) Bagaimana manajemen konflik dari kata *al-Qatlu* dalam Al-Qur'an? dan (2) Bagaimana makna *al-Qatlu* dalam tinjauan semantik Toshihiko Izutzu? sebab makna *al-Qatlu* tidak selalu bermakna perang dan pembunuhan.

Penelitian ini bersifat deskriptif-analisis dengan menggunakan metode tematik atau tafsir *mawḍū'ī*, disertai pendekatan semantik Toshihiko Izutzu yang berusaha menginterpretasi konsep dengan menjelajah data kesejajaran yang mampu memberikan pemahaman yang utuh terhadap pemaknaan ataupun penafsiran.

Penelitian ini menunjukkan beberapa temuan diantaranya: (1) *Qiṣāṣ* terhadap konflik pembunuhan sengaja. *Diyah* terhadap konflik pembunuhan yang disengaja. *Iṣlāḥ* terhadap konflik atas dua golongan atau kelompok yang berseteru. (2) *al-Qatlu* dalam tinjauan semantik menunjukkan bahwa *al-Qatlu* tidak selalu bermakna perang, dan perang menurut ulama tafsir tidak selalu dengan senjata. perang dalam agama Islam merupakan bentuk defensif yaitu bertahan dari serangan yang dilakukan musuh. *al-Qatlu* memiliki makna dasar menghilangkan nyawa dari jasad. *Al-Qatlu* tetap bermakna seperti makna dasar secara sinkronik. Secara diakronik *al-Qatlu* atau *Qital* sudah digunakan sejak masa jahiliyah dengan makna membunuh, setelah kedatangan Islam makna *qital* berubah menjadi peperangan, dan *qital* tidak luput dari interpretasi para ulama, sehingga ada saja yang mengartikan secara tekstual. Pada dasarnya *qital* memiliki makna yang beragam tidak hanya dimaknai dengan perang fisik, tetapi juga dapat diartikan sebagai perang melawan ideologi yang dapat memecah belah Islam.